

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan dan persepsi masyarakat terhadap pemanfaatan layanan BPJS Kesehatan di Puskesmas Srengat, dapat diambil kesimpulan:

1. mayoritas responden memanfaatkan layanan BPJS Kesehatan sebanyak 33 responden (75%), sedangkan yang tidak memanfaatkan BPJS Kesehatan sebanyak 11 responden (25%).
2. Responden dengan kategori pengetahuan cukup baik sebanyak 33 responden (75%), dan kategori pengetahuan kurang baik sebanyak 11 responden (25%).
3. Mayoritas responden memiliki persepsi positif sebanyak 26 responden (59,1%), sedangkan persepsi negatif sebanyak 18 responden (40,9%).
4. Apabila pelayanan kesehatan yang diberikan oleh puskesmas kepada peserta JKN baik, maka akan semakin bertambah pula peserta yang memanfaatkan BPJS, namun jika pelayanan kesehatan yang diberikan kurang memadai maka akan berkurang juga peserta JKN yang memanfaatkan layanan BPJS.
5. Semakin tinggi pengetahuan responden terhadap BPJS Kesehatan maka akan semakin banyak pula yang memanfaatkan BPJS sebagai jaminan kesehatannya.
6. Responden sudah memandang positif terhadap adanya program JKN yang mampu memberikan kemudahan dan keuntungan bagi responden. Persepsi yang baik mengenai JKN akan mendorong masyarakat dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan.

5.2. Saran

1. Saran untuk instansi BPJS Kesehatan: agar tetap mempertahankan dan juga meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, diantaranya adalah menyediakan fasilitas-fasilitas yang lebih baik lagi kedepannya untuk meningkatkan kenyamanan peserta dalam menggunakan layanan BPJS

Kesehatan. Sehingga dengan adanya peningkatan ini kedepannya semakin banyak peserta JKN yang memanfaatkan layanan BPJS Kesehatan.

2. Saran untuk Puskesmas Srengat: agar tetap mempertahankan keramahan dan menyamaratakan pelayanan antara pasien umum dan pasien peserta JKN.
3. Saran untuk peneliti selanjutnya: agar melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi terhadap variabel pengetahuan dan persepsi.